

## **PENELITIAN**

# **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ASFIKZIA NEONATORUM DI RSUP. DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2010**

## **Penelitian Keperawatan Maternitas**



**FANI MARTA SELLY**  
**BP. 06 121 003**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perubahan fisiologis terberat yang terjadi pada neonatus adalah transisi dari sirkulasi janin atau plasenta ke respirasi independen. Hilangnya hubungan plasenta menyebabkan hilangnya dukungan metabolisme seutuhnya, terutama suplai oksigen dan pengeluaran karbondioksida. Stress normal yang terjadi selama persalinan dan kelahiran menyebabkan perubahan pola pertukaran gas plasenta, keseimbangan asam basa darah, dan aktivitas kardiovaskular pada bayi. Faktor – faktor yang mempengaruhi transisi normal ini atau yang meningkatkan asfiksia (keadaan hipoksemia, hiperkapnia, dan asidosis) janin akan mempengaruhi penyesuaian janin terhadap kehidupan ekstrauterin (Wong, 2009).

Sementara World Health Organization (WHO), dalam laporannya menjelaskan bahwa asfiksia neonatus merupakan urutan pertama penyebab kematian neonatus di negara berkembang pada tahun 2007 yaitu sebesar 21,1%, setelah itu pneumonia dan tetanus neonatorum masing-masing sebesar 19,0% dan 14,1%. Dilaporkan kematian neonatal adalah asfiksia neonatus (33%), prematuritas (10%), BBLR (19%). Menurut laporan kelompok kerja

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2010, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu (80%) melahirkan bayi dengan asfiksia neonatorum pada umur 20-35 tahun. Lebih dari separuh (55%) ibu melahirkan bayi asfiksia neonatorum dengan paritas 1 dan  $\geq 4$ . Sebagian besar ibu (67,5%) tidak memiliki penyakit selama kehamilan.
2. Sebagian besar (70%) bayi lahir tidak prematur, (57,5%) bayi lahir dengan berat badan normal dan sebanyak (90%) bayi lahir tunggal
3. Sebagian besar ibu (95%) tidak mengalami perdarahan antepartum.
4. Sebagian besar ibu (55%) melahirkan dengan tindakan.
5. Sebagian besar ibu (82,5%) melahirkan dalam waktu persalinan yang normal.
6. Pada faktor ibu terdapat hubungan bermakna antara paritas dengan kejadian asfiksia neonatorum dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur dan penyakit ibu dengan kejadian asfiksia neonatorum. di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, A. (2005). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Cunningham, Gary, dkk. (2002). *Obstetri William*. Jakarta: EGC.
- Bobak. (2005). *Keperawatan maternitas*. Jakarta: EGC.
- Dahlan, M.S. (2009). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Departemen Gizi dan Kesehatan FKM UI. (2007). *Gizi dan kesehatan masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Kesehatan RI. (2002). *Pedoman teknis pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan neonatal esensial*. Jakarta: Depkes RI Direktorat Jendral Pembinaan Kesehatan Masyarakat, Direktorat Bina Kesehatan Keluarga.
- Departemen Kesehatan RI. (2004). *Program gizi makro*. Jakarta: Depkes RI Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
- Departemen Kesehatan RI. (2005). *Program kesehatan ibu, bayi baru lahir dan anak*  
*HSP- Health Service Program*. Jakarta: Depkes RI.
- Fahrudin. (2003). *Analisis beberapa faktor risiko asfiksia neonatorum di Kabupaten Purworejo*. Diakses 16 Desember 2010 dari <http://eprints.undip.ac.id/14393/1/2003MIKM2003.pdf>.
- Farrer, H. (2001). *Perawatan maternitas*. Jakarta: EGC.

- Hassan, R. & Alatas, H. (2005). *Buku kuliah ilmu kesehatan anak FKUI*. Jakarta: Infomedika.
- Manuaba, I. (2007). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta: EGC.
- Mardiyaningrum, D. (2005). *Hubungan beberapa faktor ibu dengan kejadian asfiksia neonatorum di RSUD Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara Tahun 2005*. Diakses 10 Mei 2010 dari <http://www.fkm.undip.ac.id>.
- Mochtar, R. (2004). *Sinopsis obstetri*. Jakarta: EGC.
- Notoadmodjo. (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2009). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan, pedoman skripsi, tesis, dan instrumen penelitian keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2005). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2002). *Ilmu kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sabri, L., & Sutanto, P. (2010). *Statistik kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saifuddin, A.B. (2006). *Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saryono. (2008). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jogjakarta: Mitra Cendikia.
- Soetjiningsih. (1998). *Tumbuh kembang anak*. Jakarta: EGC.
- Tanjung, M.T. (2004). *Preeklampsia studi tentang hubungannya dengan faktor fibrinolisis ibu dan gas darah tali pusat*. Jakarta: Pustaka Bangsa Press.

Wiknjosastro, H. (2005). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

Sarwono Prawirohardjo.

Wong, D. L. (2009). *Buku ajar keperawatan pediatrik*. Jakarta: EGC.